

## DAFTAR PUSTAKA

- Bain, B.J. 2014. *Hematologi Kurikulum Inti*. EGC. Jakarta. 48-49
- Borbely, N., Phelan, L., Szydlo, R., & Bain, B. 2013. Capillary zone electrophoresis for haemoglobinopathy diagnosis. *Journal of clinical pathology*, Vol.66, No.1: 29-39.
- dr. Anak Agung Gede Putra Wirad nyana, S. (2013). *Skrining Dan Diagnosis Thalasemia Dalam Kehamilan*. 15-16.
- Hanifah, M. R. (2020). Gambaran Anak Thalasemia Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 1(1).
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Talasemia, Penyakit Berbiaya Tinggi ke-5 di Indonesia..* <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatanp2ptm/> pusat-talasemia-penyakit-berbiaya-tinggi-ke-5-di-indonesia.
- Kesuma, S., & Octavia, E. (2018). Gambaran Fraksi Hemoglobin Penderita Talasemia Menggunakan Metode Elektroforesis Kapiler. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 6(2), 116-124.
- Lazuana, T. 2014. Karakteristik Penderita Thalasemia yang Dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011-April 2014.
- Li, Y., Liang, L., Tian, M., Qing, T., & Wu, X. (2020). Electrophoresis features and genotypes of Hb bart's hydrops fetalis. *Scandinavian journal of clinical and laboratory investigation*, 80(2), 129-132.
- Mariani, D., Rustina, Y., & Nasution, Y. (2014). Analisis faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak thalassemia beta mayor. *Jurnal keperawatan indonesia*, 17(1), 1-10.
- Menteri Kesehatan RI. 2018. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Thalasemia
- Munkongdee, T., Chen, P., Winichagoon, P., Fucharoen, S., & Paiboonsukwong, K. (2020). Update in laboratory diagnosis of thalassemia. *Frontiers in Molecular Biosciences*, 7, 74.
- Nuryanti, N., Ganie, R. A., & Aman, A. K. (2018).  $\beta$ -Thalassemia Trait Menggunakan Elektroforesis Mikrokapiler. *Indonesian Journal Of Clinical Pathology And Medical Laboratory*, 21(2), 174-178.
- Pratama, B., & Kurniati, I. 2019. Pendekatan Diagnosis Berbasis Molekuler pada Pasien Talasemia. *Jurnal Medula*, Vol.9, No.2: 339-345.

- Rujito, L, 2019. Talasemia: Genetik Dasar dan Pengolahan Terkini, Purwokerto: Unsoed Press, 90 halaman.
- Rujito, L., Sunayya,L., Basalamah, M., Setoyo, J., Siswandari, W.,(2014). Deteksi pembawa sifat Thalasemia di Banyumas menggunakan *cappillary electrophoresis*. *Jurnal Indo Med Assoc.* 64(6):275-280.
- Sawitri, H., & Husna, C. A. (2018). Karakteristik pasien thalasemia mayor di BLUD RSU Cut Meutia Aceh Utara tahun 2018. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), 62-68.
- Sebia. 2010. Kit insert Sebia Minicap Minicap Hemoglobin(E) ref.2207-2227;2010
- Setyaningrum, A. B. (2020). Telaah Pemeriksaan Hb Elektroforesis Metode Kapilarisasi Untuk Diagnosis Thalasemia. 2-6.
- Stephens, A. D., Colah, R., Fucharoen, S., Hoyer, J., Keren, D., McFarlane, A., ... & International Council for Standardization in Haematology (ICSH). (2015). ICSH recommendations for assessing automated high-performance liquid chromatography and capillary electrophoresis equipment for the quantitation of HbA2. *International Journal of Laboratory Hematology*, 37(5), 577-582.
- Suryani, E., Wiharto, W., & Wahyudiani, K. N. 2015. Identifikasi Anemia Thalasemia Beta (β) Mayor Berdasarkan Morfologi Sel Darah Merah. *Scientific Journal of Informatics*, Vol.2, No.1: 15-27.
- Swandi, M. (2018). Karakteristik Penderita Thalasemia yang di Rawat Inap di RSUP H. Adam malik Medan Tahun 2014–2017.
- V. Brancaleoni, E. D. (14 April 2016 ). Laboratory diagnosis of thalassemia . *International Journal Of Laboratory Hematology* , 2-4.
- Wijaya, L. J., Nency, Y. M., & Farida, H. 2018. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPrestasi Belajar Pasien Talasemia Mayor Anak. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 694-710
- Wulandari, R. D. (2018). Kelainan pada Sintesis Hemoglobin: Thalassemia dan Epidemiologi Thalassemia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(2), 33-44.
- Yunitha, R. A. 2013. Penatalaksanaan Pada Pasien Talasemia. *Jurnal Medula*, Vol.1, No.01: 10-18.